



JPBSI 6 (1) (2017)

## Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



### PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGUNAKAN METODE AJJI (AMATI JARING-JARING IDE) DENGAN MEDIA SKEMA BARANG KENANGAN PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, KABUPATEN SEMARANG

Mutaqim ✉ Bambang Hartono, Santi Pratiwi Tri Utami

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Maret 2017  
Disetujui April 2017  
Dipublikasikan Mei 2017

*Keywords:*  
writing descriptive text,  
AJJI (Amati Jaring-Jaring  
Ide) method, skema barang  
kenangan media, religious  
attitudes, social attitudes

#### Abstrak

Pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa belum terlaksana secara maksimal karena pembelajaran yang dilaksanakan belum memotivasi siswa dengan baik. Upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu dengan menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dan media skema barang kenangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil tes keterampilan sebesar 74 dengan persentase ketuntasan 56%. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil tes keterampilan meningkat menjadi 82 dengan persentase ketuntasan 100%. Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi ini juga diikuti respon siswa terhadap pembelajaran dan juga perubahan sikap religius dan sosial ke arah yang lebih baik.

#### Abstract

*Learning of write descriptive text in class X-Accounting Masehi PSAK Ambarawa senior high school has not been done up since learning implemented not motivate the students well. Efforts to improve the writing skills of descriptive text in class X-Accounting Masehi PSAK Ambarawa Senior High School is by using a method of AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) and skema barang kenangan media. The results showed a significant increase. In the first cycle, the average value of the skills test results by 74 to 56% the percentage of completeness. In the second cycle, the average value of the skills test results increased to 82 with the percentage of completeness 100%. Improved writing skills descriptive text is also followed by the response of students to learning and also religious and social attitudes change towards the better.*

© 2017 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa ini mencakup empat komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Apabila seseorang menguasai keempat keterampilan ini maka akan mudah baginya untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan maupun tertulis, akan semakin berkembang daya inisiatif, pengetahuan yang dimiliki akan semakin luas. Salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang tidak lagi dipahami hanya sekadar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi dalam bentuk tulisan, keterampilan menulis telah menjadi gaya dalam mengaktualisasikan diri, mengekspresikan diri, dan sarana untuk berkreatasi.

Menulis merupakan keterampilan bahasa yang tidak hanya membutuhkan keterampilan saja melainkan juga dengan pengetahuan dan kecerdasan berpikir. Untuk menghasilkan sebuah tulisan seseorang perlu mengetahui dan mendalami benar apa yang dituliskan tersebut sehingga tulisan yang dihasilkan tidak hanya sebagai sebuah tulisan kosong melainkan tulisan memiliki kualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosidi (2009:3) menyatakan bahwa kegiatan menulis dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Dengan menulis, siswa akan berpikir dan mampu menuangkan idenya kedalam sebuah tulisan.

Menulis akan membuat siswa lebih kreatif dalam mengekspresikan dirinya sehingga kegiatan siswa lebih positif. Selain itu menulis juga bisa menjadi sarana hiburan bagi siswa, karena dengan menulis siswa mempunyai kesibukan. Hal itu sejalan dengan pendapat Nurjamil, dkk., (2011: 69) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dan menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Salah satu materi yang diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia kelas X adalah keterampilan menulis teks deskripsi.

Keterampilan menulis deskripsi memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, struktur kalimat, ko-

hesi, dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman penulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Masehi PSAK Ambawana, kabupaten Semarang, penguasaan keterampilan menulis teks deskripsi masih kurang optimal, terutama dalam unsur kebahasaan seperti ejaan dan struktur kalimat. Nilai rata-rata pada keterampilan menulis teks deskripsi termasuk yang paling rendah dibandingkan aspek keterampilan yang lain. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kurang optimalnya keterampilan menulis teks deskripsi, yaitu, 1) siswa masih merasa bingung pada saat akan memulai menulis, 2) siswa merasa sulit untuk memilih kata yang tepat, dan 3) siswa masih merasa kesulitan dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi, yaitu lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah meliputi guru dan sarana prasarana sekolah. Guru sebagai motivator dan fasilitator kurang memfasilitasi siswa untuk berlatih menulis. Guru menggunakan metode ceramah sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru tidak menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam memberi gambaran apa yang akan dituliskan. Perlu adanya inovasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan metode yang sesuai.

Metode AJJI (Amati jaring-jaring Ide) merupakan metode yang sesuai diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Metode AJJI merupakan perpaduan antara teknik rangsang benda dan pemetaan pikiran. Metode ini berupaya untuk memetakan dan mengorganisasi ide yang menjadi bahan penulisan hasil pengamatan terhadap suatu objek agar tulisan yang dihasilkan bisa terstruktur dan rinci sesuai dengan objek yang diamati. Selain penerapan metode upaya lain untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi adalah dengan menggunakan media yang sesuai.

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang

ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis adalah media skema barang kenangan.

Media skema barang kenangan dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi dan daya nalar siswa. Media Skema barang kenangan ini digunakan guru untuk memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengenai hasil pengamatan yang akan dituangkan siswa ke dalam sebuah teks deskripsi. Selama ini pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru masih dengan metode ceramah dan pemberian contoh secara lisan. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki contoh konkrit, sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide dalam menulis.

Berdasarkan uraian di atas, metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dan media skema barang kenangan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran kepada siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada lingkup menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) melalui Media Skema Barang Kenangan pada Siswa Kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang".

## LANDASAN TEORETIS

### Keterampilan Menulis

Menulis merupakan sebuah keterampilan. Tarigan (1994:4) mengemukakan, dalam kegiatan menulis sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Keterampilan menulis, sebagaimana keterampilan berbahasa yang lain, menuntut penguasaan aspek bahasa yang meliputi (a) penguasaan secara aktif sejumlah besar perbendaharaan kata, (b) penguasaan kaidah-kaidah sintaksis secara aktif, (c) kemampuan menemukan gaya (*genre*) yang paling cocok untuk menyampaikan gagasan, dan (d) tingkat penalaran atau logika yang dimiliki seseorang (Keraf, 2004:35).

### Teks Deskripsi

Pengertian deskripsi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian.

Syamsuddin, dkk (2007:81) menyatakan bahwa paragraf deskripsi bertujuan menggambarkan suatu benda, tempat, keadaan, atau peristiwa tertentu dengan kata-kata. Misalnya menggambarkan objek berupa benda atau orang, digambarkan seolah-olah merasakan, menikmati, atau merasa menjadi bagiannya. Semuanya digambarkan dengan terperinci. Pendapat lain mengemukakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal ataupun keadaan tertentu sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Sejalan dengan pendapat Syamsudin, Slamet (2008: 103), mengungkapkan bahwa deskripsi adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasaran yang dituju yakni menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga ia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh pembuat wacana.

Keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis adalah keterampilan untuk membuat tulisan yang berhubungan dengan suatu objek yang berbentuk deskripsi. Menurut Finoza (dalam Nurudin 2010:60) teks deskripsi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

### Metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide)

Metode AJJI (Amati Jaring-jaring Ide) merupakan perpaduan antara teknik rangsang benda dan pemetaan pikiran. Metode ini berupaya untuk memetakan dan mengorganisasi ide yang menjadi bahan penulisan hasil pengamatan terhadap suatu objek agar tulisan yang dihasilkan bisa terstruktur dan rinci sesuai dengan objek yang diamati. (Susilowati :2008)

Selanjutnya, Susilowati (dalam Muslich & Suyono,2010:161) mengemukakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) adalah metode pembelajaran kemampuan menulis deskripsi dengan cara membuat jaring-jaring ide atau peta pikiran terhadap objek yang diamati untuk kemudian dikembangkan menjadi paragraf yang utuh.

Sejalan dengan Susilowati, Arifin dan tasai (dalam Muslich & Suyono, 2010:161) menyebutkan bahwa metode AJJI merupakan gabungan dari teknik rangsang benda dengan pemetaan

pikiran. Pengamatan terhadap suatu objek yang diamati perlu untuk dilakukan karena karangan deskripsi berusaha untuk melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana, dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain yang tertangkap panca indera. Deskripsi memang berurusan dengan hal-hal kecil yang tertangkap panca indera.

Prananto (dalam Muslich & Suyono, 2010:161) menambahkan bahwa pemetaan pikiran berfungsi untuk memetakan dan merinci hal-hal yang dikembangkan dalam tulisan. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya melakukan pengamatan objek atau pemetaan pikiran saja, akan tetapi siswa secara bersamaan melakukan dua kegiatan tersebut (pemetaan pikiran dan pengamatan).

### Media Skema Barang Kenangan

Rohani (1997:3) mengemukakan, media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).

Sejalan dengan Rohani, Sasiman, dkk (2009:7) mengemukakan pengertian media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Selanjutnya, Daryanto (2011:5) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Anderson (2004 : 57) mengelompokkan media menjadi 10 golongan antara lain

1. Audio : Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2. Cetak : Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3. Audio-cetak : Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4. Proyeksi visual diam : Overhead transparansi (OHT), Film bingkai
5. (slide)Proyeksi Audio visual diam : Film bingkai (slide) bersuara
6. Visual gerak : Film bisu
7. Visual Gerak dengan Audio : Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televise
8. Obyek fisik : Benda nyata, model, specimen
9. Manusia dan lingkungan : Guru, Pusta-

kawan, Laboran

10. Komputer : CAI (Pembelajaran berbantuan komputer), CBI (Pembelajaran berbasis komputer).

Media skema barang kenangan merupakan inovasi dari media cetak yang berupa gambar dengan obyek fisik yang berupa benda nyata. Media skema barang kenangan dimaksudkan agar siswa lebih mudah dalam mendiskripsikan benda (barang kenangan ) yang telah diubah kedalam bentuk skema.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Subyantoro (2012:12) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Peneliti menggunakan dua siklus dalam penelitian ini. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, 1) perencanaan; 2) tindakan dan observasi; 3) refleksi. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam suatu kelas. Permasalahan yang ada dalam suatu kelas dapat terpecahkan dengan pemberian tindakan yang sistematis.

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa. Adapun sumber data adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa. Jumlah siswa dalam satu kelas yang dipilih sebagai responden sebanyak 16 siswa. Siswa yang dijadikan responden adalah siswa yang benar-benar mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir selama tahap siklus I, dan siklus II. Hal tersebut bertujuan untuk mendapat data dengan jumlah responden yang sama pada setiap tahap tindakan.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini mencakup variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) melalui media skema barang kenangan pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, kabupaten Se-

marang.

### **1. Variabel Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang**

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan keterampilan siswa dalam menuangkan ide-idenya. Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan keterampilan menulis yang ada pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X. Keterampilan menulis teks deskripsi perlu diajarkan pada siswa kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa agar siswa terampil dalam menulis dengan melihat objek-objek yang ada disekitarnya. Selain itu siswa lebih peka dalam mengamati sesuatu menjadi sebuah tulisan yang bermanfaat bagi banyak orang. Penulisan teks deskripsi harus sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan, selain itu juga terdapat beberapa aspek yang diperhatikan, yakni isi teks, struktur, kosakata, kalimat, dan mekanik. Dengan demikian, permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas X SMK Masehi PSAK dapat teratasi. Siswa dapat dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai minimal 75.

Selain harus memenuhi batas ketuntasan minimal, siswa juga harus mengalami perubahan perilaku positif setelah pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) melalui media skema barang kenangan.

### **2. Variabel Penggunaan Metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) melalui skema barang kenangan pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang**

Variabel keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) melalui media skema barang kenangan merupakan variabel penggunaan metode dan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penggunaan model pembelajaran AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) digunakan pada permasalahan yang diperlukan siswa dalam melakukan pengamatan dan memahaminya. Selain itu, penggunaan media skema barang kenangan mampu mempermudah siswa dalam menghasilkan produk berupa teks deskripsi.

Penggunaan metode pembelajaran AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) melalui media skema barang kenangan merupakan bentuk pembelajaran yang berpusat dari siswa. Metode pembelajaran AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) merupakan perpaduan antara teknik rangsang benda dan pemetaan pikiran. Metode ini berupaya untuk

memetakan dan mengorganisasi ide yang menjadi bahan penulisan hasil pengamatan terhadap suatu objek agar tulisan yang dihasilkan bisa terstruktur dan rinci sesuai dengan objek yang diamati. Sementara skema barang kenangan menjadi objek yang diamati oleh siswa ketika pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung.

Adanya metode dan media tersebut bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, dengan demikian aktivitas pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa dapat menulis teks deskripsi dengan baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan, keberlangsungan proses pembelajaran pada siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang semakin membaik. Pada siklus I, hasil pengamatan proses pembelajaran masih belum maksimal. Terjadi peningkatan hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus II.

Pada pengamatan proses pembelajaran siklus I aspek keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran mencapai 44%, sedangkan pada pembelajaran siklus II meningkat menjadi 87%. Terjadi peningkatan sebesar 43% pada aspek ini. Aspek keaktifan dan keantusiasan siswa dalam refleksi pembelajaran juga mengalami peningkatan sebesar 31%. Dimana pada siklus I hasil pengamatan proses pembelajaran pada aspek ini mencapai 56%, sedangkan pada siklus II mencapai 87%. Sedangkan pada aspek keantusiasan siswa dalam mengamati skema barang kenangan serta keefektifan dalam menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dan skema barang kenangan dalam menulis teks deskripsi, hasil yang diperoleh masih dapat dipertahankan. Dimana kedua aspek tersebut memperoleh hasil yang sempurna, kedua aspek tersebut mencapai 100%, baik pada siklus I maupun siklus II. Nilai rata-rata hasil proses pengamatan pembelajaran pada siklus II meningkat, dimana pada siklus I nilai rata-ratanya mencapai 75%, sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya mencapai 93%. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus II daripada siklus I.

Sikap religius siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang ke-

nangan. Pada aspek berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran memperoleh hasil yang sama, yaitu 100%. Aspek pengamatan berdoa dengan sikap yang baik mengalami peningkatan sebesar 19%. Aspek memberi dan menjawab salam dengan baik mengalami peningkatan sebesar 6%. Adapun rata-rata hasil perolehan dari semua aspek pada siklus I sebesar 87%, sedangkan siklus II sebesar 96%. Hasil ini menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 9% dari siklus I ke siklus

Sikap sosial siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Hasil pengamatan sikap jujur dan tanggung jawab menunjukkan hasil yang sama antara siklus I dan siklus II, sedangkan sikap toleransi, santun, dan percaya diri pada siklus I mencapai 81%, siklus II mencapai 87%. Terjadi peningkatan sikap toleransi, santun, dan percaya diri sebesar 6%. Adapun rata-rata perolehan hasil pengamatan sikap sosial siklus I sebesar 87%, siklus II sebesar 93%. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan rata-rata perolehan sikap sosial siswa sebesar 6%.

Pengetahuan menulis teks deskripsi siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Rata-rata hasil tes pada siklus I mencapai 74, sedangkan pada siklus II mencapai 82. Terjadi peningkatan hasil tes pengetahuan dari siklus I ke siklus II. Adapun ketuntasan pada siklus I mencapai 56%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I mencapai 75 dengan ketuntasan sebesar 56%, sedangkan pada siklus II mencapai 86 dengan ketuntasan sebesar 100%. Berdasarkan data ini, terjadi peningkatan hasil tes keterampilan dari siklus I ke siklus II, baik dari rata-rata perolehan nilai maupun persentase ketuntasan.

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-jaring Ide) dengan media skema barang kenangan sudah baik. Penggunaan media skema barang kenangan menurut mereka

sangat bagus dan perlu lebih dikembangkan. Sehingga pembelajaran menulis teks deskripsi menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Selain tanggapan siswa, terdapat tanggapan guru. Guru menyambut aktif terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Guru menjelaskan peningkatan yang terjadi pada pembelajaran siklus I ke siklus II. Dengan begitu, harapan peneliti untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan berjalan sesuai dengan harapan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data, analisis, dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut.

Setelah dilakukan penelitian keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan, keberlangsungan proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang semakin baik. Terjadi peningkatan hasil pengamatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Aspek pengamatan keantusiasan siswa pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan 43% dari siklus I ke siklus II. Aspek pengamatan keantusiasan siswa dalam mengamati skema barang kenangan pada siklus I dan siklus II mencapai 100%. Hasil pengamatan aspek keefektifan dalam menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-jaring Ide) dan skema barang kenangan dalam menulis teks deskripsi juga mencapai 100% pada siklus I dan siklus II. Adapun aspek pengamatan terakhir, yaitu keaktifan dan keantusiasan siswa dalam refleksi pembelajaran mengalami peningkatan 31% dari siklus I ke siklus II. Rerata peningkatan hasil pengamatan proses pembelajaran sebesar 23%.

Sikap religius siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Pada siklus I hasil pengamatan sikap religius siswa sebesar 87%, sedangkan pada siklus II mencapai 96%. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan sikap religius siswa sebesar 9% dari siklus I ke siklus II.

Sikap sosial siswa kelas X Akuntansi SMK

Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Hasil pengamatan sikap jujur dan tanggung jawab mencapai 100% pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil pengamatan sikap toleransi, santun dan percaya diri pada siklus I mencapai 81 % dan siklus II mencapai 87%. Ketiga aspek tersebut mengalami peningkatan sebesar 6% dari siklus I ke siklus II. Rerata peningkatan sikap sosial siswa sebesar 6%.

Setelah dilakukan penelitian keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan, terjadi peningkatan pengetahuan siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang dalam menulis teks deskripsi. Pada siklus I, nilai rata-rata tes pengetahuan sebesar 74 dengan persentase ketuntasan 56%. Pada siklus II, nilai rata-rata tes pengetahuan meningkat menjadi 82 dengan persentase ketuntasan 100%. Dengan hasil tersebut, terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil tes pengetahuan menulis teks deskripsi sebesar 44% dari siklus I ke siklus II.

Keterampilan siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa dalam menulis teks deskripsi mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil tes keterampilan sebesar 75 dengan persentase ketuntasan 56%. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil tes keterampilan meningkat menjadi 86 dengan persentase ketuntasan 100%. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 44% dari siklus I ke siklus II.

### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia disarankan menggunakan model AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dan media skema barang kenangan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Keuntungan dalam penggunaan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) di antaranya, dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan

tugasan. Selain itu, terdapat pula keuntungan dalam penggunaan media skema barang kenangan, dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-jaring Ide) dengan media Skema barang kenangan dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis, sebab metode AJJI (Amati Jaring-jaring Ide) dan media skema barang kenangan dapat memudahkan serta memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

Penerapan model AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dan media skema barang kenangan dapat digunakan sebagai masukan peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan pembelajaran atau penelitian lain, sehingga dapat diketahui hasil yang efektif dalam penggunaan metode dan media dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H.2004. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Nurjamal, Daeng. dkk. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Keraf, Gorys.2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka
- Muslich, Masnur dan Suyono. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asih Asah Asuh).
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosidi, Imron. 2009. *Ayo Senang Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Media Pustaka
- Slamet,St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sasiman, Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subyantoro. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Unnes Press.

- Susilowati. 2008. "Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 2 Pasuruan dalam Menulis Deskripsi Menggunakan Metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide)".*Skripsi*. Universitas Negeri Malang
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.